

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode dimana hasil penelitiannya berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Desain penelitian ini bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (X) berupa konflik peran ganda dengan variabel terikat (Y) berupa stres kerja.

#### 3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

##### 3.2.1 Konflik Peran Ganda (X)

Konflik peran ganda adalah pertentangan antara dua tanggung jawab yang berbeda yang dialami oleh perempuan sebagai seorang ibu rumah tangga dan juga sebagai seorang pekerja. Variabel ini akan diukur melalui skala macam-macam konflik peran ganda menurut Greenhaus & Beutell (dalam Apollo & Cahyadi, 2012) seperti, *time based-conflict*, *strains-based conflict* dan *behavior-based conflict*.

##### 3.2.2 Stres Kerja (Y)

Stres kerja merupakan suatu reaksi atau perasaan tertekan baik fisik, psikologis yang mempengaruhi emosi maupun perilaku yang dialami oleh pekerja dalam

menghadapi pekerjaan. Variabel ini akan diukur melalui skala stres kerja dengan aspek yang diukur diantaranya seperti, aspek fisiologis, psikologis, dan aspek perilaku. (Wijono, 2010)

### **3.3. Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi adalah perempuan bekerja di PT Hasil Raya Industri Karawang dengan jumlah populasi 159 orang pekerja perempuan.

### **3.4. Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2017) Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi pekerja perempuan di PT Hasil Raya Industri Karawang yaitu sebanyak 159 orang responden.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) dalam pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Terdapat dua macam skala yang akan digunakan, yaitu skala konflik peran ganda

dan skala stress kerja. Kedua skala ini menggunakan jenis skala penelitian Likert dengan lima alternatif jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem bagi setiap aspek atau indikator yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung. Skor yang diberikan pada tiap-tiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Skor aitem**

No.	Tanggapan	Pemberian skor	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	(SS) Sangat Setuju	5	1
2.	(S) Setuju	4	2
3.	(CS) Cukup Setuju	3	3
4.	(TS) Tidak Setuju	2	4
5.	(STS) Sangat Tidak Setuju	1	5

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa aitem yang mendukung (*favourable*) mendapatkan skor pada tiap-tiap pernyataan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), cukup setuju (CS), tidak setuju (TS), sampai pernyataan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 5-1 dan aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*) pada tiap-tiap pernyataan mulai dari sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), sampai pernyataan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1-5.

a. Skala konflik peran ganda

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel bebas yang diteliti. Skala dibuat dengan mengacu pada macam-macam konflik peran ganda menurut Greenhaus & Beutell (dalam Apollo & Cahyadi, 2012). Uraian skala dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2. Rancangan skala konflik peran ganda**

Aspek	Indikator	Sebaran nomor aitem	Jumlah	Bobot
-------	-----------	---------------------	--------	-------

		Fav	Unfav		
<i>Time-based conflict</i>	Kurangnya waktu untuk keluarga Waktu dalam bekerja yang terlalu lama	1, 5, 21, 25, 13	9, 17, 19, 26, 29	10	
<i>Strains-based conflict</i>	Stress dalam pekerjaan dan keluarga Emosi yang tidak terkendali	2, 7, 8, 14, 15	18, 20, 22, 23, 24	10	
<i>Behavior-based conflict</i>	Penentuan prioritas Tekanan pekerjaan dan tekanan keluarga	3, 4, 6, 10, 11	12, 16, 27, 28, 30	10	
Jumlah				30	100%

Dari rancangan skala konflik peran ganda diatas dapat diketahui bahwa ada tiga aspek dalam skala tersebut antara lain *time based conflict*, *strain based conflict*, dan *behavior based conflict*. Dari masing-masing aspek terdapat indikator yang akan dipakai dengan pernyataan yang mendukung *favorabel* dan pernyataan yang tidak mendukung *unfavorabel*. Total pernyataan dari rancangan skala konflik peran ganda ini dengan jumlah awal sebanyak 30 pernyataan.

b. Skala stres kerja

Pada bagian ini berisi tentang rancangan alat ukur atau skala dari variabel terikat yang diteliti. Skala dibuat dengan mengacu pada aspek-aspek stres kerja Robbins (dalam Hermawan, 2019). Uraian skala dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 3.3. Rancangan skala stres kerja**

Aspek	Indikator	Sebaran Nomor		Jumlah	Bobot
		Aitem			
		Fav	Unfav		
Fisiologis	Detak jantung, tekanan darah meningkat, timbulnya gangguan perut, kelelahan fisik,	1, 2, 5, 7, 9, 12	23, 24, 26, 28, 32, 33	12	

	keringat berlebih, susah tidur.			
Psikologi	Mudah tersinggung, kemampuan berkomunikasi berkurang, depresi, kehilangan konsentrasi.	13, 15, 16, 18, 20, 25, 27	3, 6, 10, 30, 31, 34, 36	14
Perilaku	Menghindari pekerjaan, melakukan sabotase pada pekerjaan, makan berlebihan atau sebaliknya.	4, 8, 11, 14, 21	17, 19, 22, 29, 35	10
	Jumlah			36

Dari rancangan skala stres kerja diatas dapat diketahui bahwa ada tiga aspek dalam skala tersebut antara lain aspek fisiologis, aspek psikologis, dan aspek perilaku. Dari masing-masing aspek terdapat indikator yang akan dipakai dengan pernyataan yang mendukung *favorabel* dan pernyataan yang tidak mendukung *unfavorabel*. Total pernyataan dari rancangan stres kerja ini dengan jumlah awal sebanyak 36 pernyataan.

### 3.6. Metode Analisis Instrumen

#### a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio validitas isi Lawshe's CVR, Azwar (2018) menyatakan CVR dapat mengukur validitas aitem-aitem berdasarkan data empirik. Dalam pelaksanaannya, beberapa orang yang dianggap ahli dan disebut sebagai *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menilai dan menyatakan apakah aitem memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala penelitian dengan menggunakan lima tingkatan skala mulai

dari 1 (sama sekali tidak esensial) sampai dengan 5 (sangat esensial). Dengan rumus:

$$CVR = (2ne/n)-1$$

Keterangan:

Ne = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem esensial.

N = Banyaknya SME yang menilai.

Angka CVR bergerak antara -1.00 sampai dengan +1.00, dengan CVR = 0,00 berarti 50% SME menyatakan aitem adalah esensial dan valid.

#### b. Uji Analisis Aitem

Validitas dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang akan diukur (Indrawan & Yaniawati 2014). Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 24.0.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

$r$  = koefisien korelasi *pearson product moment*

$n$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor X

$\sum Y$  = jumlah skor Y

$\sum XY$  = jumlah hasil kali skor X dan Y

$\sum X^2$  = kuadrat jumlah skor X

$\sum Y^2$  = kuadrat jumlah skor Y

Syarat validitas suatu item adalah saat koefisien (r) tidak kurang dari 0,3. Jika korelasi setiap item instrumen dengan skor totalnya kurang dari 0,3 maka butir didalam instrumen tersebut dapat dinyatakan tidak memenuhi syarat atau tidak valid (Sugiyono, 2012).

c. Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen (Indrawan & Yaniawati, 2014). Sebuah instrumen dikatakan handal apabila pengukuran yang sudah dilakukan memberikan hasil yang konsisten. Reliabilitas memberi keputusan bahwa instrumen yang digunakan seimbang dan konsisten atau peneliti mendapatkan skor yang sama saat melakukan uji coba di waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik ukur yang dikenal dengan teknik ukur *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 24.0.

$$a = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{\sum Vi}{Vt} \right]$$

Dimana :

Keterangan :

$a$  : Koefisien reliabilitas

$n$  : Banyaknya bagian (potongan tes)

$Vi$  : Varians tes Bagian 1 yang panjangnya tak ditentukan

$Vt$  : Varians skor total (perolehan)

Koefisien Alfa Cronbach merupakan *statistic* yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Menurut Sekaran (2012) “ Suatu instrumen penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Alfa Cronbach* lebih besar atau sama dengan 0,70.

### 3.7. Teknik Analisis Data

Setelah data-data terkumpul maka dilakukan suatu analisis data. Analisis data adalah suatu proses mengolah data dari penyebaran angket yang telah dilakukan yang kemudian akan didapat hasil yang nantinya dipakai untuk menguji hipotesis hasil perhitungan dari skor kemudian digunakan dalam analisis statistik. Untuk menguji hipotesis dari dua variabel atau lebih maka teknik statistik yang digunakan adalah Bivariat, yang kemudian akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 24.0.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran skor subjek bervariasi secara normal atau tidak. Sebaran skor yang normal menjadi gambaran bahwa data yang diperoleh telah mewakili keseluruhan data. Kaidah yang digunakan yaitu  $p > 0,05$  maka dikatakan sebaran data normal, apabila  $p > 0,05$  maka sebaran data dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *Kolmogorov smirnov* dalam program *SPSS versi 24.0. for windows*.

b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono, (2017) uji linearitas dilakukan untuk melihat linearitas peranan antar variabel terikat dengan variabel bebas. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai  $p$  lebih besar 0,05 maka sebarannya dikatakan linear dan sebaliknya. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sifat linearitas dari variabel bebas dan variabel terikat, peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0.

c. Uji Hipotesis

Kadir, (2015) menyatakan bahwa dalam menguji hipotesis peneliti menggunakan metode analisis regresi linear sederhana, hal ini dilakukan untuk mengetahui sebuah pengaruh atau kontribusi, mengukur kekuatan pengaruh, dan membuat dugaan berdasarkan kuat lemahnya pengaruh hubungan tersebut dari variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0.

d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau *R square*, yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel (X) terhadap variabel (Y). pengujian dilakukan untuk mengetahui dan melihat seberapa besar peran atau pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel tetap. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0.

e. Uji Kategorisasi

Dalam penelitian ini kategorisasi dilakukan berdasarkan distribusi normal dan signifikansi perbedaan. Menurut Azwar (2018) kategorisasi berdasarkan distribusi normal ini didasari oleh asumsi bahwa skor individu dalam kelompoknya merupakan estimasi terhadap skor individu dalam populasi dan asumsi bahwa skor

individu dalam populasinya terdistribusi secara normal. Peneliti menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0.

